

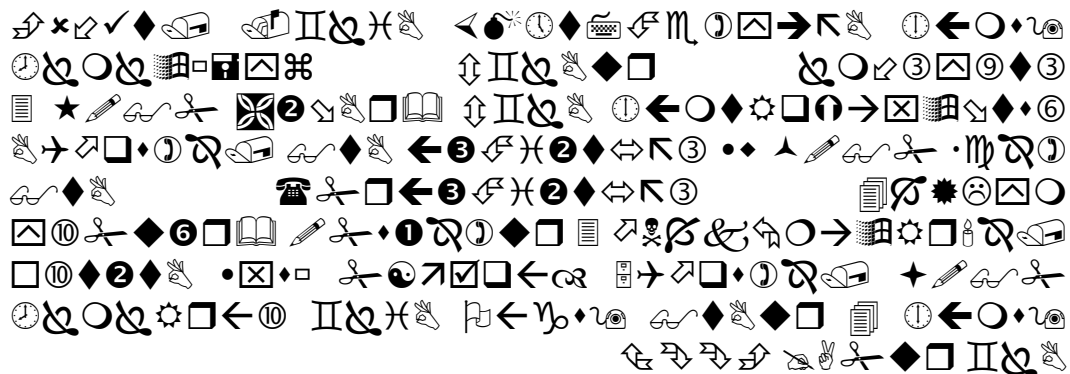
# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sekarang ini semakin menunjukkan kemajuan yang pesat. Berbagai kemajuan yang dialami dapat terwujud karena penguasaan terhadap IPTEK tersebut. Bangsa dan masyarakat yang maju sekarang ini diukur bukan hanya dari kekayaan alam atau besarnya jumlah penduduk, tetapi juga diukur dari sejauh mana masyarakat memiliki dan menguasai IPTEK.

Namun kita sebagai umat Islam harus bisa membekali diri kita tidak hanya dengan IPTEK yang tinggi tetapi juga dengan iman dan taqwa yang kuat agar kita bisa menjadi pribadi muslim yang berkualitas, berilmu, dan beramal shaleh. Kita mengharapkan dengan ilmu pengetahuan yang luas disertai dengan iman yang kuat bisa memperoleh janji Allah SWT yaitu akan meningkatkan derajat orang yang beriman. Seiring dengan berkembangnya IPTEK, kompleksnya masalah kehidupan menuntut sumber daya manusia yang handal dan mampu berkompetensi dalam persaingan global. Selain perkembangan yang pesat, perubahan juga terjadi dengan cepat. Untuk menunjang hal tersebut, diperlukan kemampuan untuk memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya yang ada sehingga dapat bertahan pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif. Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Arrad, ayat 11 yang berbunyi:



Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT menyeru manusia agar selalu berusaha mengubah keadaan yang ada dengan memanfaatkan akal dan potensi yang dimiliki sehingga dapat keluar dari situasi yang buruk menuju situasi yang lebih baik, dari kemunduran menuju kemajuan. Kemajuan itulah yang didambakan oleh setiap bangsa di dunia, tak terkecuali bangsa Indonesia.

Di tengah kondisi kehidupan bangsa Indonesia sekarang ini, kita dituntut untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan mutu pendidikan, khususnya cara guru mengajar, sarana dan prasarana sekolah yang berkualitas dan kurikulum yang digunakan serta hasil kelulusan siswa-siswi sekolah.

Hal ini sesuai dengan Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* pada Bab III, pasal 3, dijelaskan bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, ( Bandung : Fokus Media, 2003), h.7.

Banyak ilmu pengetahuan yang sangat berguna di sekolah, salah satunya adalah matematika yang merupakan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa di berbagai jenjang pendidikan, baik di jenjang pendidikan dasar maupun menengah hingga perguruan tinggi. Matematika merupakan salah satu komponen pendidikan yang mempunyai peranan penting dan mendasar karena kedudukannya sebagai dasar ilmu dan teknologi.<sup>2</sup>

Tujuan umum dilaksanakannya pengajaran matematika SMP/MTs antara lain berlatih cara berfikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, mengembangkan aktivitas kreatif, kemampuan memecahkan masalah sekaligus sebagai dasar pembentukan sikap siswa untuk berfikir logis, cermat, kritis, disiplin dan menghargai kegunaan matematika serta terampil dalam menerapkannya pada bidang ilmu lain ataupun dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Morris Kline bahwa jatuh bangun suatu bangsa dewasa ini tergantung dari kemajuan di bidang matematika, oleh karena itu sebagai langkah awal untuk mengarahkan pada tujuan yang diharapkan adalah mendorong atau memberi motivasi belajar matematika bagi masyarakat, khususnya bagi anak-anak atau peserta didik. Keberhasilan proses belajar mengajar matematika tidak terlepas dari persiapan peserta didik dan persiapan tenaga pendidik di bidangnya.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Sutarto Hadi, *Pendidikan Matematika Realistik dan Implementasinya*, (Banjarmasin: Tulip Banjarmasin, 2005, h. 2.

<sup>3</sup> Simanjuntak, I. dkk, *Metode Pengajaran Matematika*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 64.

Dengan proses pembelajaran matematika sebagai mata pelajaran, belum tentu selalu lancar dan sukses. Hal ini disebabkan adanya berbagai hambatan baik dari para murid maupun para guru. Hal ini tentu patut mendapat perhatian yang serius bagi orang yang terlibat secara langsung dalam proses belajar mengajar matematika, terutama bagi para guru dalam tugas mengajar. Mengingat mengajar merupakan suatu tuntunan moral, maka berhasilnya pendidikan siswa secara formal terletak pada tanggung jawab dalam tugas mengajar. Mengajar pada prinsipnya adalah membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Atau dapat pula dikatakan bahwa mengajar merupakan suatu usaha mengorganisasikan lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik dan bahan pengajaran sehingga menimbulkan terjadinya proses belajar pada diri siswa.

Meraih sukses dalam dunia pendidikan merupakan dambaan setiap orang, pendidikan merupakan jembatan menuju kesuksesan di masa depan, untuk meraih cita-cita yang kita dambakan. Untuk meningkatkan pengetahuan pembelajaran di sekolah tidaklah cukup apalagi keterbatasan guru serta fasilitas di sekolah.

Di kota-kota besar, lembaga layanan kursus sudah berkembang begitu rupa. Perkembangannya bukan hanya pada kuantitas lembaga penyelenggaraannya, tetapi pada jenis-jenis program pendidikannya. Dalam hubungan ini, juga sudah berkembang lembaga-lembaga layanan kursus yang mampu mengorganisir berbagai jenis program pendidikan. Lembaga-lembaga layanan kursus yang ada di tengah-tengah masyarakat sudah jelas merupakan salah satu potensi pengelola program-program pendidikan luar sekolah. Kenyataan tersebut sudah semestinya

didayagunakan seoptimal mungkin, sehingga menjadi lebih terarah, fungsional, efisien dan efektif.<sup>4</sup>

Lembaga bimbingan belajar Primagama merupakan salah satu lembaga bimbingan belajar yang memberikan program layanan berupa pelajaran tambahan dan membimbing siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.<sup>5</sup>

Lembaga bimbingan belajar Primagama tidak hanya membimbing pelajar SMA saja tapi juga siswa SD dan SMP dalam memahami pelajaran yang diterima di sekolah untuk membantu setiap kesulitan belajar siswa. Pengelolaan manajemen lembaga yang bagus, pengalaman dan bukti prestasi Primagama menyebabkan tingginya kepercayaan masyarakat terhadap Primagama. Bukti kepercayaan, pengalaman dan prestasi Primagama ditandai oleh banyaknya permintaan bimbingan belajar paket oleh lembaga-lembaga, yayasan–yayasan dan beberapa BUMN untuk membimbing para siswa, putra-putri karyawan.

Yayasan, lembaga-lembaga yang pernah dan telah dibimbing Primagama dalam mengantar sukses para siswa antara lain: SMU YPK (Yayasan Pupuk Kaltim) Bontang (Kalimantan Timur), SMUN 1 Martapura (Kalimantan Selatan).

Seiring dengan kiprahnya Primagama selalu menyelenggarakan kegiatan ceramah maupun tes Uji Coba untuk siswa bimbingan maupun siswa umum. Adapun berbagai tes Uji Coba yang diselenggarakan Primagama dapat disebutkan antara lain Tes Uji Coba SPMB dan pembahasan (3 SMU) dan sebagainya.

---

<sup>4</sup> Sanapiah Faisal, *Pendidikan Luar Sekolah*, (Surabaya: Usaha Offset Printing, 1981), h.98-99.

<sup>5</sup> ([http://www. Primagama, co.Id](http://www.Primagama.co.Id)).

Menurut informasi manajemen Primagama selama ini selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik kepada para siswa, sebagai pendamping utama belajar siswa Primagama mempunyai beberapa keunggulan antara lain:

1. Tentor (Tenaga Pengajar) di Primagama adalah tenaga profesional yang dilatih serta sangat berpengalaman dengan didukung oleh sikapnya yang ramah dan kekeluargaan.
2. Metode pengajaran menggunakan pendekatan Remedial program (Program Perbaikan) *Enrichment* program (Program Pengayaan) dan Consulting program (Program Konsultasi).
3. Panduan atau Modul belajar lengkap dan sistematis yang telah disusun sesuai kebijakan Depdiknas dan disesuaikan dengan keperluan siswa.
4. Diberikan metode-metode *Smart Solution* dalam pemahaman materi pelajaran beserta kiat-kiat menyelesaikan soal secara efektif.
5. Sistem pengajaran terkoordinir secara terpadu oleh Tim Pengendali Mutu Akademik di kantor pusat.

Lembaga pendidikan Primagama kini adalah lembaga bimbingan belajar yang memberikan program layanan berupa pelajaran tambahan dan membimbing siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah dengan target meningkatkan prerstasi belajar siswa di sekolah sehingga sukses belajar pada tes semester.

Lembaga bimbingan belajar selain memberikan layanan pendamalan materi dan pelatihan mengerjakan soal, juga memberikan program layanan bimbingan konseling. Di sekolah, umumnya satu kelas berisi 25 – 40 siswa

sehingga dikhawatirkan persiapan siswa tidak maksimal, terutama untuk menghadapi UASBN, diketahui dari beberapa informasi yang penulis dapatkan, umumnya orang tua memasukkan anaknya karena kesulitan menghadapi perubahan kurikulum dan mengantisipasi berbagai tujuan yang dihadapi siswa. Bimbingan belajar mempunyai kelebihan karena ada pembatasan murid dimana kelas terbentuk setelah jumlah siswanya sedikitnya 25 untuk kelas 3-4-5 SD, 7-8-SLTP, dan 11-12 SMA. Hubungan antara tentor dan murid cukup dekat, jumlah murid yang sedikit membuat tentor mengenali para muridnya. Selain itu, terdapat program *problem solving*, tempat bertanya dengan leluasa seputar kesulitan bimbingan.

Berdasarkan uraian di atas, Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di Primagama. Dan penulis mengadakan penelitian di Primagama Km. 3 karena di cabang Primagama manapun sistem pengajaran mereka sama menggunakan system pengajaran yang terkoordinir oleh Tim Pengendali Mutu Akademik Primagama yang membedakannya hanyalah bagaimana keprofesionalan tentor dalam menyampaikan pembelajaran di tiap-tiap Cabang Primagama sehingga penulis hanya mengadakan penelitian yang berlokasi di Primagama Km. 3 Banjarmasin.maka untuk mengetahui secara jelas pembelajaran matematika tingkat SMP di Primagama penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "PEMBELAJARAN MATEMATIKA SMP DI PRIMAGAMA KM.3 BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2008/2009".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pembelajaran matematika SMP di Primagama Km. 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2008/2009?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembelajaran matematika SMP di Primagama Km. 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2008/2009?

## **C. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul di atas, maka perlu ditegaskan beberapa istilah yang erat hubungannya dengan judul skripsi ini, yaitu:

1. Pembelajaran

Pembelajaran artinya "proses, cara, pembuatan, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.<sup>6</sup> Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan yang melibatkan tentor dan siswa dalam proses belajar mengajar yang saling mempengaruhi agar terciptanya tujuan pembelajaran, meliputi kurikulum, perencanaan, pelaksanaan seperti kegiatan belajar mengajar (kegiatan membuka, kegiatan inti, kegiatan penutup), penguasaan bahan/materi, alokasi waktu, penggunaan metode, media pembelajaran, motivasi, pengelolaan kelas serta pelaksanaan evaluasi

---

<sup>6</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), h. 75.



## 2. Matematika

Istilah matematika berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata "*mathem*" atau "*matheneim*" yang artinya "mempelajari". Kata tersebut juga erat kaitannya dengan "*medh*" atau "*widya*" yang artinya kepandaian, ketahuan atau intelegensia.<sup>7</sup>

Matematika dalam bahasa Latin yaitu "*manthanein* atau *mathema*" yang berarti belajar atau hal yang dipelajari. Matematika dalam bahasa Belanda disebut *Wiskunde* atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran.<sup>8</sup> Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dijelaskan bahwa matematika adalah "ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam menyelesaikan masalah mengenai bilangan".<sup>9</sup>

Matematika yang dimaksud di sini adalah suatu ilmu pasti yang rumit namun tersusun secara sistematis yang melibatkan angka-angka maupun simbol-simbol yang bertujuan mampu mengembangkan kecakapan berhitung yang praktis dan cermat serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## 3. Primagama

Primagama salah satu lembaga bimbingan belajar yang memberikan program layanan berupa pelajaran tambahan dan membimbing siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajar di sekolah.

---

<sup>7</sup> Andi Hakim Nasution, *Landasan Matematika*, (Jakarta: Bharata Karya Aksara, 1982, h. 12).

<sup>8</sup> Departemen Agama RI., *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi MADrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005), h. 215.

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Op. Cit*, h. 566.

Jadi yang dimaksud dengan judul di atas adalah meneliti bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran matematika SMP di Primagama Km.3 Banjarmasin, yaitu mengenai kegiatan yang dilakukan tutor, Yang dimaksud tutor di sini adalah tenaga tutor (pengajar) terhadap siswa SMP, yang dimaksud Tingkat SMP disini adalah siswa SMP dan siswa MTs, dalam menyajikan bahan pelajaran tambahan khususnya matematika dan membimbing siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajar di sekolah meliputi: perencanaan pengajaran, pelaksanaan atau penyampaian materi (membuka pelajaran, menjelaskan pelajaran, metode yang digunakan, penggunaan media pengajaran, waktu dan menutup pelajaran) serta evaluasi yang dilaksanakan.

#### **D. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa alasan yang mendasari penulis sehingga tertarik untuk memilih judul ini, yakni:

1. Penulis ingin menambah pengetahuan dan pengalaman tentang pembelajaran matematika tingkat SMP, tidak hanya di lembaga pendidikan formal atau sekolah tetapi juga di lembaga pendidikan non formal.
2. Dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa maka siswa perlu mendapatkan pelajaran tambahan dan bimbingan khususnya dalam belajar matematika.
3. Primagama adalah salah satu lembaga bimbingan belajar yang memberikan program layanan berupa pelajaran tambahan dan membimbing siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajar di sekolah.

4. Sarana belajar (Panduan belajar siswa) disusun secara sistematis terpadu dan praktis sehingga mempermudah siswa dan memberikan arahan yang jelas dalam belajar

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pembelajaran matematika SMP di Primagama Km. 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2008/2009?
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran matematika SMP di Primagama Km. 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2008/2009.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bahan informasi mengenai pembelajaran matematika SMP khususnya tentor atau tenaga pengajar untuk meningkatkan pembelajaran matematika SMP di Primagama Km. 3 Banjarmasin.
2. Sebagai bahan masukan bagi para siswa untuk lebih giat belajar matematika, agar pembelajaran matematika dapat berhasil secara maksimal.
3. Sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran bagi penyelenggaraan pendidikan, agar mutu pendidikan dapat ditingkatkan terutama sekali mata pelajaran matematika

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah memahami pembahasan ini, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional dan lingkup pembahasan, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teoritis berisi pengertian pembelajaran matematika dan Primagama, tujuan pembelajaran matematika SMP di Primagama, pelaksanaan pembelajaran matematika, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran matematika.

Bab III Metode penelitian berisi jenis dan pendekatan, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup berisikan simpulan dan saran